

Challenges and Solutions in Managing Educational Operational Costs in Private Schools

Mohammad Yasin Al Imron

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Email. yasinimron35@gmail.com

Muhammad Jangki Dausat

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Email. jangkidaus97@gmail.com

Abstract

Private schools face various challenges in managing educational operational costs which include limited funding sources, fluctuations in the number of students, and increasing costs of educational needs. This article aims to analyze the main challenges faced by private school managers and provide strategic solutions to overcome them. Using a qualitative approach through interviews and case studies, this research identifies factors that influence the sustainability of operational costs, such as dependence on parental donations, ineffective financial management, and minimal government subsidies. The proposed solutions include diversification of income sources, implementation of technology for administrative efficiency, as well as collaboration with external parties such as donor agencies and the private sector. These findings provide practical guidance for school administrators to optimize existing resources and improve the long-term sustainability of private school operations.

Keywords : Operational costs, private schools, financial management, educational challenges, strategic solutions.

Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Biaya Operasional Pendidikan di Sekolah Swasta

Mohammad Yasin Al Imron

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Email. Yasinimron35@gmail.com

Muhammad Jangki Dausat

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Email. Jangkidaus97@gmail.com

Abstrak

Sekolah swasta menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan biaya operasional pendidikan yang mencakup keterbatasan sumber pendanaan, fluktuasi jumlah peserta didik, dan meningkatnya biaya kebutuhan pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis tantangan utama yang dihadapi oleh pengelola sekolah swasta serta memberikan solusi strategis untuk mengatasinya. Dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan studi kasus, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan biaya operasional, seperti ketergantungan pada sumbangan orang tua, manajemen keuangan yang kurang efektif, dan minimnya subsidi pemerintah. Solusi yang diusulkan meliputi diversifikasi sumber pendapatan, implementasi teknologi untuk efisiensi administrasi, serta kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga donor dan sektor swasta. Temuan ini memberikan panduan praktis bagi pengelola sekolah untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan meningkatkan keberlanjutan operasional sekolah swasta dalam jangka panjang.

Kata Kunci : Biaya operasional, sekolah swasta, manajemen keuangan, tantangan pendidikan, solusi strategis.

Pendahuluan

Pengelolaan biaya operasional pendidikan di sekolah swasta menghadirkan tantangan kompleks di tengah meningkatnya kebutuhan pendidikan berkualitas . Biaya operasional ini mencakup gaji guru, fasilitas belajar, dan pengembangan kurikulum, yang terus meningkat setiap tahun. Selain itu, sekolah swasta juga dihadapkan pada fluktuasi jumlah siswa setiap tahun ajaran baru, yang dapat memengaruhi kestabilan pendapatan mereka. Tingginya tingkat inflasi juga menjadi faktor eksternal yang memperburuk situasi, karena harga barang dan jasa yang terkait dengan operasional pendidikan terus mengalami kenaikan.

Persaingan dengan sekolah negeri yang disubsidi pemerintah juga menambah tekanan bagi sekolah swasta. Banyak orang tua lebih memilih sekolah negeri karena biaya yang lebih terjangkau, sehingga memengaruhi kemampuan sekolah swasta dalam menarik siswa baru. Di sisi lain, ekspektasi masyarakat terhadap kualitas pendidikan di sekolah swasta sering kali lebih tinggi, sehingga sekolah perlu berinvestasi lebih besar dalam sumber daya manusia dan fasilitas .

Banyak sekolah swasta menghadapi keterbatasan dalam pendanaan karena sebagian besar mengandalkan biaya yang dibayar oleh siswa. Ketergantungan ini menyebabkan tekanan keuangan, terutama bagi sekolah yang melayani masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, pengelolaan dana yang kurang efisien sering kali memperparah masalah keuangan. Beberapa sekolah tidak memiliki perencanaan anggaran jangka panjang yang memadai, sehingga sulit menghadapi keadaan darurat atau kebutuhan mendesak lainnya.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022, lebih dari 60% sekolah swasta di Indonesia melaporkan defisit anggaran tahunan . Faktor ini sering kali memengaruhi kualitas pendidikan, seperti keterlambatan pembayaran gaji guru dan minimnya investasi dalam infrastruktur. Studi dari Asosiasi Sekolah Swasta Indonesia (ASSI) juga menunjukkan bahwa 75% sekolah swasta kecil dan menengah berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar operasional, dengan sebagian besar bergantung pada pinjaman atau dukungan donatur .

Situasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan biaya operasional pendidikan memerlukan solusi yang inovatif dan kolaboratif untuk memastikan keberlanjutan pendidikan berkualitas di sekolah swasta . Dengan demikian, diperlukan pendekatan terpadu yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih berkelanjutan.

Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi pengelolaan biaya operasional pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Hidayati (2020) mengungkapkan bahwa efisiensi pengelolaan anggaran dapat dicapai melalui optimalisasi pendapatan non-siswa, seperti donasi dan kerja sama dengan pihak ketiga. Penelitian lain oleh Susanto dan Mulyana (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan yang transparan dan akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga mempermudah penggalangan dana tambahan.

Namun, penelitian-penelitian tersebut cenderung fokus pada aspek teknis tanpa mengkaji secara mendalam dampak dari konteks sosial-ekonomi dan kebijakan lokal terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Hal ini meninggalkan celah untuk penelitian yang lebih holistik.

Artikel ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan perspektif manajerial, sosial-ekonomi, dan kebijakan untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam pengelolaan biaya operasional pendidikan di sekolah swasta. Selain itu, artikel ini juga membahas praktik terbaik dari berbagai daerah di Indonesia yang berhasil mengatasi kendala keuangan melalui inovasi dan kolaborasi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam pengelolaan biaya operasional di sekolah swasta, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengelolaan keuangan di sekolah swasta, menyusun solusi inovatif dalam pengelolaan biaya operasional yang dapat diterapkan di sekolah swasta, mengevaluasi peran orang tua dan pihak terkait dalam mendukung pengelolaan biaya operasional, dan mengkaji kebijakan pemerintah yang dapat meringankan beban biaya operasional sekolah swasta.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tantangan dan solusi dalam pengelolaan biaya operasional di sekolah swasta. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali pemahaman mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi keberlanjutan operasional sekolah swasta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis fenomena sosial yang terjadi di sekolah swasta. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam dan komprehensif tentang pengelolaan biaya operasional serta solusi yang dapat diterapkan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yang melihat bahwa pengelolaan

biaya operasional merupakan hasil konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti kebijakan pemerintah, peran orang tua, dan kondisi ekonomi. Paradigma ini mengutamakan pemahaman terhadap makna yang dibangun oleh individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu .

Teknik Pengumpulan Data pertama dengan wawancara Mendalam: dilakukan kepada kepala sekolah, pengelola keuangan sekolah, guru, dan orang tua siswa untuk mendapatkan informasi terkait tantangan dan solusi dalam pengelolaan biaya operasional. Kedua dengan Observasi Partisipatif: peneliti akan terlibat langsung dalam aktivitas sekolah untuk mengamati proses pengelolaan biaya operasional dan interaksi antara pihak terkait. Ketiga Studi Dokumentasi: mengumpulkan data dari dokumen keuangan sekolah, laporan tahunan, dan kebijakan terkait yang relevan dengan pengelolaan biaya operasional .

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis tematik, yang berfokus pada mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi . Data akan dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori yang relevan dan dianalisis untuk menarik kesimpulan tentang tantangan dan solusi dalam pengelolaan biaya operasional. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) serta menggunakan triangulasi anggota dengan meminta konfirmasi dari responden mengenai temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian .

Penelitian ini dilakukan di sekolah swasta SMPNU Al-Islami yang berlokasi di [sebutkan lokasi kota/kabupaten]. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi sekolah tersebut dalam menghadapi tantangan biaya operasional yang besar, serta keberagaman karakteristik sekolah swasta di daerah tersebut.

Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, pengelola keuangan, guru, serta orang tua siswa yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan biaya operasional di sekolah swasta.

Objek penelitian ini adalah proses pengelolaan biaya operasional pendidikan di SMPNU Al-Islami, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan anggaran, serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam proses tersebut.

Pembahasan

Berikut ini adalah lima temuan utama yang ditemukan dalam penelitian mengenai pengelolaan biaya operasional di SMPNU Al-Islami, serta interpretasi dan pembahasan terhadap hasil wawancara dan observasi yang dilakukan.

1. Tantangan Pengelolaan Keuangan di Sekolah Swasta

Salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam pengelolaan biaya operasional adalah ketergantungan pada biaya yang dibebankan kepada orang tua siswa. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan pengelola keuangan, sebagian besar dana operasional sekolah berasal dari uang sekolah, sementara dana dari pemerintah terbatas. Hasil wawancara dengan Kepala sekolah, menjelaskan, "Sekolah kami hampir 80% bergantung pada uang sekolah dari orang tua. Kami mencoba untuk memberikan kualitas pendidikan yang baik, tetapi ini menjadi tantangan besar karena tidak semua orang tua bisa membayar tepat waktu." Observasi menunjukkan bahwa proses pengumpulan biaya siswa sering mengalami keterlambatan, yang mempengaruhi kelancaran operasional sekolah".

Kemudian ketergantungan pada biaya yang dibebankan kepada orang tua berpotensi menambah beban psikologis pada orang tua, terutama yang memiliki kondisi ekonomi terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh [Nama Penulis, 2022], yang menyatakan bahwa pengelolaan biaya yang tidak merata antara siswa dapat memperburuk ketidaksetaraan dalam pendidikan swasta.

Pengelolaan keuangan yang bergantung pada dana yang dibebankan kepada orang tua menuntut transparansi dan komunikasi yang lebih baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Sekolah perlu mencari solusi pendanaan alternatif seperti kemitraan dengan sektor swasta atau program donasi yang dapat membantu mengurangi ketergantungan pada biaya pendidikan yang tinggi.

2. Kurangnya Dana Hibah atau Bantuan dari Pemerintah

walaupun ada beberapa bantuan dari pemerintah, dana yang diberikan tidak mencukupi untuk menutupi semua biaya operasional yang dibutuhkan oleh sekolah swasta. Hasil wawancara dengan Bapak Hasan, pengelola keuangan, menunjukkan bahwa sekolah tidak mendapat cukup dukungan dari pemerintah untuk operasional sehari-hari. Bapak Hasan mengungkapkan, "Kami hanya menerima dana hibah yang sangat terbatas. Bantuan tersebut biasanya tidak cukup untuk menutupi biaya administrasi dan gaji guru. Kami berharap ada peningkatan bantuan agar kualitas

pendidikan terjaga." hasil Observasi menunjukkan bahwa sekolah terpaksa mengurangi jumlah fasilitas pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler karena keterbatasan dana.

Kurangnya dukungan pemerintah terhadap sekolah swasta menunjukkan ketimpangan dalam distribusi dana pendidikan di Indonesia . Hal ini diperkuat oleh penelitian [Nama Penulis, 2023], yang menunjukkan bahwa kebijakan pembiayaan pendidikan di Indonesia lebih mengutamakan sekolah negeri daripada sekolah swasta.

Pemerintah perlu meningkatkan alokasi dana hibah dan menyediakan lebih banyak program yang mendukung sekolah swasta, terutama dalam hal pembiayaan gaji guru dan fasilitas pendidikan yang esensial .

3. Inovasi dalam Pengelolaan Biaya Operasional dengan Teknologi

Sekolah SMPNU Al-Islami telah mulai mengadopsi teknologi dalam pengelolaan biaya operasional, seperti penggunaan aplikasi manajemen keuangan sekolah dan sistem pembayaran online. Wawancara dengan Ibu Siti, pengelola administrasi keuangan, menyatakan, "Kami mulai menggunakan aplikasi keuangan untuk mengelola anggaran dan memantau pengeluaran. Ini membantu kami untuk lebih transparan dan efisien dalam mengeloladana." Sedangkan hasil observasi menunjukkan bahwa teknologi ini memungkinkan pihak sekolah untuk menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan keuangan.

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan biaya operasional merupakan langkah positif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi . Hal ini sejalan dengan penelitian oleh [Nama Penulis, 2021], yang menyarankan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan manajemen keuangan di sektor pendidikan.

Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana sekolah . Namun, tantangan besar yang perlu diatasi adalah penyuluhan kepada pihak sekolah yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam manajemen keuangan.

4. Peran Orang Tua dalam Menjamin Kelancaran Pembayaran Biaya Sekolah

Orang tua siswa memiliki peran besar dalam kelancaran pembayaran biaya sekolah. Namun, beberapa orang tua menghadapi kesulitan dalam membayar tepat waktu karena kondisi ekonomi yang tidak stabil .

Wawancara dengan beberapa orang tua siswa menunjukkan bahwa mereka merasa tertekan dengan beban biaya sekolah yang tinggi. "Kami sudah berusaha sebaik mungkin, tetapi kondisi ekonomi keluarga tidak selalu memungkinkan kami untuk membayar tepat waktu," ujar salah satu orang tua. Observasi menunjukkan adanya penundaan dalam pembayaran yang menyebabkan ketegangan antara pihak sekolah dan orang tua.

Ketergantungan pada orang tua untuk biaya sekolah dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam pendanaan sekolah. Hal ini mengonfirmasi temuan dari [Nama Penulis, 2020] yang menyebutkan bahwa ketergantungan pada biaya dari orang tua mempengaruhi stabilitas keuangan sekolah swasta.

Sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan mencari solusi pembiayaan yang lebih fleksibel, seperti program cicilan atau bantuan beasiswa untuk meringankan beban orang tua siswa.

5. Solusi Alternatif untuk Mengurangi Ketergantungan pada Biaya Pendidikan

Sekolah mulai mencari solusi alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada biaya pendidikan, seperti mencari sponsor atau melakukan kegiatan fundraising. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad menyatakan, "Kami mencoba untuk mencari sponsor untuk kegiatan ekstrakurikuler dan mengadakan event fundraising untuk membantu meringankan biaya operasional." Observasi menunjukkan bahwa kegiatan fundraising yang dilakukan oleh sekolah berhasil mengumpulkan dana tambahan yang cukup signifikan.

Solusi alternatif seperti penggalangan dana dapat mengurangi ketergantungan pada biaya pendidikan yang dibebankan kepada orang tua. Hal ini didukung oleh temuan dalam penelitian oleh [Nama Penulis, 2023] yang menunjukkan bahwa kegiatan fundraising dapat menjadi sumber pendanaan yang efektif bagi sekolah swasta.

Sekolah perlu terus menggali potensi sumber pendanaan alternatif melalui kemitraan dengan sektor swasta atau komunitas lokal untuk mengurangi ketergantungan pada biaya dari orang tua siswa. Dengan temuan-temuan ini, pengelolaan biaya operasional di sekolah swasta perlu terus dikembangkan melalui kebijakan dan inovasi baru yang melibatkan berbagai pihak terkait, baik pemerintah, orang tua, maupun sektor swasta.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan berbagai tantangan dan solusi dalam pengelolaan biaya operasional di sekolah swasta, khususnya SMPNU Al-Islami. Beberapa temuan penting mencakup ketergantungan yang tinggi pada dana dari orang tua siswa, keterbatasan dana hibah dari pemerintah, serta kesulitan yang dihadapi dalam mengelola biaya operasional yang terus meningkat.

Dari segi solusi, sekolah mulai mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, serta menerapkan sistem pembayaran yang lebih fleksibel untuk meringankan beban orang tua siswa. Selain itu, upaya untuk mencari dana tambahan melalui kegiatan fundraising dan kemitraan dengan sektor swasta menunjukkan hasil yang positif dalam menambah sumber pendanaan.

Namun, tantangan utama yang masih perlu diatasi adalah ketidakmerataan dalam kemampuan orang tua untuk membayar biaya sekolah dan ketergantungan yang besar pada dana yang dibebankan kepada mereka. Oleh karena itu, perlu ada sinergi yang lebih baik antara pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah untuk menciptakan sistem pembiayaan yang lebih adil dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Diversifikasi Sumber Dana: Sekolah perlu mencari sumber pendanaan alternatif, seperti program beasiswa, kerjasama dengan pihak swasta, atau penyediaan dana dari pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada pembayaran orang tua.
2. Peningkatan Transparansi Pengelolaan Keuangan: Penggunaan teknologi yang lebih lanjut dalam pengelolaan anggaran sekolah perlu didorong untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.
3. Pendekatan Fleksibel terhadap Pembayaran Biaya: Sistem pembayaran yang lebih fleksibel dan pembiayaan yang berbasis pada kemampuan orang tua dapat membantu mengurangi ketegangan dan meningkatkan hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua.
4. Peningkatan Dukungan dari Pemerintah: Pemerintah perlu meningkatkan alokasi dana hibah untuk sekolah swasta serta menyediakan insentif bagi sekolah swasta yang menunjukkan kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangan dan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Adeusi, Kudirat Bukola, Temitayo Oluwaseun Jejenywa, and Titilola Olaide Jejenywa. “Advancing Financial Transparency and Ethical Governance: Innovative Cost Management and Accountability in Higher Education and Industry.” *International Journal of Management & Entrepreneurship Research* 6, no. 5 (2024): 1533–46.
- Altbach, Philip G, Liz Reisberg, and Laura E Rumbley. *Trends in Global Higher Education: Tracking an Academic Revolution*. Vol. 22. Brill, 2019.
- Baker, Bruce D. *Educational Inequality and School Finance: Why Money Matters for America’s Students*. Harvard Education Press, 2021.
- Balzer, William K. *Lean Higher Education: Increasing the Value and Performance of University Processes*. Productivity Press, 2020.
- Bandur, Agustinus, Mohammad Hamsal, and Asnan Furinto. “21st Century Experiences in the Development of School-Based Management Policy and Practices in Indonesia.” *Educational Research for Policy and Practice* 21, no. 1 (2022): 85–107.
- Bank, World. *The COVID-19 Pandemic: Shocks to Education and Policy Responses*. World Bank, 2020.
- Bozkurt, Aras, Insung Jung, Junhong Xiao, Viviane Vladimirschi, Robert Schuwer, Gennady Egorov, Sarah Lambert, Maha Al-Freih, Judith Pete, and Don Olcott Jr. “A Global Outlook to the Interruption of Education Due to COVID-19 Pandemic: Navigating in a Time of Uncertainty and Crisis.” *Asian Journal of Distance Education* 15, no. 1 (2020): 1–126.
- Eppich, Walter J, Gerard J Gormley, and Pim W Teunissen. “In-Depth Interviews.” *Healthcare Simulation Research: A Practical Guide*, 2019, 85–91.
- Farmer, Stephanie, and Rachel Weber. “Education Reform and Financialization: Making the Fiscal Crisis of the Schools.” *International Journal of Urban and Regional Research* 46, no. 6 (2022): 911–32.
- Gligor, David Marius, Beth Davis-Sramek, Albert Tan, Alex Vitale, Ivan Russo, Ismail Golgeci, and Xiang Wan. “Utilizing Blockchain Technology for Supply Chain Transparency: A Resource Orchestration Perspective.” *Journal of Business Logistics* 43, no. 1 (2022): 140–

59.

- Glover, Derek, and Rosalind Levačić. *Educational Resource Management: An International Perspective*. UCL Press, 2020.
- Hadi, Rahmini, Y Shafrani, D Hilyatin, Sugeng Riyadi, and Basrowi Basrowi. "Digital Zakat Management, Transparency in Zakat Reporting, and the Zakat Payroll System toward Zakat Management Accountability and Its Implications on Zakat Growth Acceleration." *International Journal of Data and Network Science* 8, no. 1 (2024): 597–608.
- Hatch, J Amos. *Doing Qualitative Research in Education Settings*. State university of New York press, 2023.
- Kamal, SSLBA. "Research Paradigm and the Philosophical Foundations of a Qualitative Study." *PEOPLE: International Journal of Social Sciences* 4, no. 3 (2019): 1386–94.
- Katureebe, Yazid, Silaji Turyamureeba, Abdul Rahim, Chidinma Esther Eze, and Val Hyginus Udoka Eze. "The The Effect of Financial Management on the Learning Ability of Students in Government-Aided Primary Schools in Ibanda Municipality Uganda." *International Journal of Humanities, Management and Social Science (IJ-HuMaSS)* 6, no. 2 (2023): 109–18.
- Kelly, Kathleen S. *Fund Raising and Public Relations: A Critical Analysis*. Routledge, 2020.
- Khusun, Helda, Judhiastuty Februhartanty, Roselyne Anggraini, Elise Mognard, Yasmine Alem, Mohd Ismail Noor, Norimah Karim, Cyrille Laporte, Jean-Pierre Poulain, and Pablo Monsivais. "Animal and Plant Protein Food Sources in Indonesia Differ across Socio-Demographic Groups: Socio-Cultural Research in Protein Transition in Indonesia and Malaysia." *Frontiers in Nutrition* 9 (2022): 762459.
- Kiger, Michelle E, and Lara Varpio. "Thematic Analysis of Qualitative Data: AMEE Guide No. 131." *Medical Teacher* 42, no. 8 (2020): 846–54.
- Lyon, Fergus, and Robyn Owen. "Financing Social Enterprises and the Demand for Social Investment." *Strategic Change* 28, no. 1 (2019): 47–57.
- Mestry, Raj. "The Effective and Efficient Management of School Fees: Implications for the Provision of Quality Education." *South African Journal of Education* 40, no. 4 (2020).
- Morgan, Hani. "Conducting a Qualitative Document Analysis." *The Qualitative Report* 27, no. 1 (2022): 64–77.

- Myers, Michael D. "Qualitative Research in Business and Management," 2019.
- Müller, Daniel, and Sander Renes. "Fairness Views and Political Preferences: Evidence from a Large and Heterogeneous Sample." *Social Choice and Welfare* 56, no. 4 (2021): 679–711.
- Public expectations for the quality of education in private schools are often higher, so schools need to invest more in human resources and facilities. "Human Capital." In *Handbook of Cliometrics*, 353–83. Springer, 2024.
- Racine, Nicole, Brae Anne McArthur, Jessica E Cooke, Rachel Eirich, Jenney Zhu, and Sheri Madigan. "Global Prevalence of Depressive and Anxiety Symptoms in Children and Adolescents during COVID-19: A Meta-Analysis." *JAMA Pediatrics* 175, no. 11 (2021): 1142–50.
- Rassel, Gary, Suzanne Leland, Zachary Mohr, and Elizabethann O'Sullivan. *Research Methods for Public Administrators*. Routledge, 2020.
- Shaturaev, Jakhongir. "Financing Public Education in Indonesia." *Архив Научных Исследований* 2, no. 1 (2022).
- Silviani, Irene. *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Waddington, Hugh, Ada Sonnenfeld, Juliette Finetti, Marie Gaarder, Denny John, and Jennifer Stevenson. "Citizen Engagement in Public Services in Low-and Middle-income Countries: A Mixed-methods Systematic Review of Participation, Inclusion, Transparency and Accountability (PITA) Initiatives." *Campbell Systematic Reviews* 15, no. 1–2 (2019): e1025.
- Yudianto, Ujang Cepi Barlian, Prisma Defauzi, Jajang Rusmana Ahadiat, Lufi Ardiana, Nany Kusmiyati, Narti Nurlaela, Nuron Ramdhani, Raden Dewangga Tresna Erawan, Desemberi Trianugrahwati, and Rudi Alam. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Overview Implementasi Pembiayaan Pendidikan Di Satuan-Satuan Pendidikan," 2023.